

Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul

Sudati Winarni

Guru SMA Negeri 2 Bantul

Jl. R. A. Kartini Bantul Timur, Bantul, 55714 Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri 2 Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan IPA SMA Negeri 2 Bantul yang berjumlah 127 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling. Penentuan besarnya sampel menggunakan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael diperoleh hasil sejumlah 95 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang meliputi perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional. Dalam mengukur prestasi belajar biologi menggunakan tes prestasi dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Uji coba instrumen dilakukan dengan jumlah responden 32 siswa. Analisis validitas butir instrumen yang berupa angket dengan menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*. Sebelum dilakukan analisis uji hipotesis dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu diantaranya uji normalitas, linieritas, uji multikolinearitas. Untuk uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda dan menggunakan analisis bivariante. Selain itu juga dihitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar biologi apabila perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional tinggi maka prestasi belajar biologi cenderung tinggi besarnya sumbangan efektif sebesar 59,483%, (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian guru dengan prestasi belajar biologi apabila perhatian guru tinggi maka prestasi belajar biologi cenderung tinggi, besarnya sumbangan relatif sebesar 60,690% dan sumbangan efektif sebesar 36,100% (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi apabila motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar biologi cenderung tinggi besarnya sumbangan relatif sebesar 21,565 % dan sumbangan efektif 12,827 % (4) terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi apabila kecerdasan emosional tinggi maka prestasi belajar biologi cenderung tinggi besarnya sumbangan relatif sebesar 17,746 dan sumbangan efektif 10,556 %.

Kata kunci: *Perhatian Guru, Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar Biologi*

Pendahuluan

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, kondisi fisik dan kondisi panca indera. Faktor eksternal meliputi faktor alam, sosial, kurikulum, guru, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah (Ngalim Purwanto, 2002 : 107). Dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya interaksi yang aktif antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa perlu

dikembangkan oleh guru sehingga prestasi belajar biologi dapat mencapai keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian guru terhadap siswanya bisa intens dan berkualitas baik hanya bisa tercapai dan terlaksana dengan baik bila para pihak yang berkompeten dalam sekolah tersebut menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk terlaksana hubungan antara berbagai komponen di sekolah tersebut berjalan. Dalam kapasitas seperti itu, seorang guru dalam interaksi dengan siswanya harus mampu: menjadi

teladan, senantiasa bersikap bijak terhadap murid, tidak suka marah, memotivasi murid untuk belajar, mampu merangsang murid untuk berkreasi, tidak pilih kasih, memberikan perintah secara menyenangkan, memberikan teguran secara bijak, suka memberi ide dan masukan, mengawali hubungan paedagogiknya di dalam dan di luar sekolah dengan siswa dengan bahasa cinta dan membuang jauh-jauh bahasa kekerasan dan intimidasi. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan memberikan perhatian pada siswa secara optimal dan penuh kasih sayang dapat berpengaruh pada prestasi belajar biologi.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menjadikan siswa untuk belajar dengan tekun yang akhirnya tampak pada prestasi belajar siswa. Selain motivasi belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kecerdasan emosional siswa yang biasa dikenal dengan Emotional Quotient. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain (Goleman, 2000: 512). Kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain dan menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memadu pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menggali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi sendiri dan kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Mengingat kecerdasan emosional begitu penting selama proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar maka guru maupun pihak-pihak yang berkaitan dengan pendidikan perlu memberikan perhatian pada kecerdasan emosional siswa. Prestasi pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Muhhibin Syah, 2003: 213).

Dalam kaitan pentingnya faktor-faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran biologi yaitu perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional maka dalam penelitian tesis ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014"

Metode Penelitian

I. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap

terjadinya respon, jika ada berapa besarnya dan apakah berarti atau tidak.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul, mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2014

3. Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri 4 kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 127 siswa. Jumlah sampel sebanyak 95 siswa diambil dengan teknik *proporsional random sampling* Penentuan besarnya sampel menggunakan t Tabel penentuan sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% .

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional dan prestasi belajar biologi dengan validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauhmana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisa rasional bukan analisa statistika.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian uji realibilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dengan satu kali pengtesan. Perhitungan koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha Cronbach. Nilai koefisien reliabilitas untuk angket dalam penelitian dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS for windows 17. Tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya.

6. Metode Analisa Data

Analisa data yang dipergunakan adalah uji statistik korelasional untuk mengetahui pengaruh perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi dengan menggunakan metode statistik pengujian korelasi ganda.

7. Teknik Analisa Data

Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik yaitu: Uji Normalitas, uji Linearitas dan Uji Multikolinearitas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada bagian ini diolah dengan analisis kuantitatif menggunakan bantuan software SPSS. Instrumen penelitian atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian guru (X1), motivasi belajar (X2), kecerdasan emosional (X3), dan prestasi

belajar biologi (Y) siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian pengaruh perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi diperoleh hasil di Table I.

Tabel I. Data Hasil Penelitian

	Perhatian Guru	Motivasi Belajar	Kecerdasan Emosi	Prestasi Belajar Biologi
N	95	95	95	95
Valid				
Mean	108.69	107.89	109.38	32.62

Untuk memudahkan dalam membaca dan memprediksi data selanjutnya skor yang diperoleh oleh masing-masing responden (siswa) diklasifikasikan menjadi 5 kategori, yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K) dan Sangat Kurang (SK), dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. $(M + 1,5s) \leq X$, kategori Sangat Baik
2. $(M + 0,5s) \leq X < (M + 1,5s)$, kategori Baik
3. $(M - 0,5s) \leq X < (M + 0,5s)$, kategori Cukup
4. $(M - 1,5s) \leq X < (M - 0,5s)$, kategori Kurang
5. $X < (M - 1,5s)$, kategori Sangat Kurang

Berdasarkan mean pada data statistik di atas terlihat bahwa mean prestasi belajar biologi yaitu 32,62. Prestasi belajar biologi berada pada rentang $X \geq 28,50$ dapatlah disimpulkan bahwa prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri 2 Bantul masuk kriteria Sangat Baik.

Dari hasil analisis data perhatian guru dapat diketahui bahwa harga mean observasi adalah 108,69. Jika dibandingkan dengan tabel tersebut di atas maka perhatian guru berada pada rentang nilai $101,50 \leq X$, dengan demikian perhatian guru berada pada kategori sangat baik. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa harga mean observasi adalah 107,89. Jika dibandingkan dengan tabel tersebut di atas maka motivasi belajar berada pada rentang nilai $101,50 \leq X$, dengan demikian motivasi belajar berada pada kategori sangat baik. Untuk kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa harga mean observasi adalah 109,38. Jika dibandingkan dengan tabel tersebut di atas maka kecerdasan emosional berada pada rentang nilai $112,01 \leq X$, dengan demikian kecerdasan emosional berada pada kategori sangat baik.

I. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel perhatian guru 0,470, motivasi belajar 0,251, kecerdasan emosional 0,082 dan prestasi belajar biologi 0,091. Nilai signifikan dari semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linieritas pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel independen Perhatian Guru, Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan prestasi belajar biologi memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan F hitung lebih kecil dari F tabel (2,65) hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan penelitian linear.

c. Uji Multikolinieritas

Cara untuk menguji tidak adanya Multikolinieritas dapat dilihat pada *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF variabel kurang dari 4 dan nilai toleransinya di atas 0,01. Dengan demikian pada model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

Ada pengaruh yang positif yang signifikan perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri 2 Bantul. Berdasarkan kriteria prestasi belajar biologi dengan rata – rata 32,62 dengan skor terendah 29 dan skor tertinggi 30. Rata-rata skor prestasi belajar biologi tersebut berada pada kategori sangat baik. Rata-rata perhatian guru sebesar 108,69 dengan skor terendah 90 dan skor tertinggi 133 masuk kategori sangat baik Untuk motivasi belajar dengan rata-rata 107,89 dengan skor terendah 88 dan skor tertinggi 131 berada pada kategori sangat baik . Kecerdasan emosional dengan rata-rata 109,38 dengan skor terendah 86 dan skor tertinggi 124 berada pada kategori sangat baik maka perlu dipertahankan. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa perhatian guru mempunyai pengaruh yang linear dengan prestasi belajar biologi. Hal ini terbukti dengan banyaknya sumbangan yang diberikan kemampuan awal, yaitu sumbangan efektif sebesar 36,100% dan sumbangan relatif sebanyak 60,690% terhadap prestasi belajar biologi . Artinya bahwa efektifitas pengaruh perhatian guru terhadap prestasi belajar biologi sebesar 36,100%. Besar nilai korelasi (r) terhadap prestasi belajar biologi sebesar 0,604 dan $p = 0,000$ lebih kecil 0,005 atau lebih kecil dari 0,01 maka korelasi parsial tersebut sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan perhatian guru terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul diterima.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang linear dengan prestasi belajar biologi Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang bersedia untuk belajar guna mencapai suatu tujuan. Hal ini sangatlah penting dalam proses belajar, sebab apabila seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka tidak akan akan melakukan aktivitas belajar. Begitu pula sebaliknya jika seseorang termotivasi untuk belajar maka akan melakukan aktivitas belajar

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang linear dengan prestasi belajar biologi. Keterampilan EQ bukanlah lawan keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata. Selain itu, EQ tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan. (Shapiro, 1998: 10). Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya. Tingkat kecerdasan emosional seseorang dapat menjadi faktor penting dalam kesuksesan belajarnya.

Simpulan

- Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul dengan nilai F sebesar 44.525 dengan signifikansi 0,000 atau sebesar 59,5 %.
- Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian guru terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul.
- Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul
- Terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bantul

Daftar Pustaka

- Allen, M.J. & Yen, W.M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Belmont CA: Wadsworth, Inc.
- Chernis, C., & Goleman, D. (2001). *The emotionally intelligent workplace*. San Fransisco: Jossey Bass a Willey Company.
- David McClelland, et al. (1976). *The Achievement Motive*. New York : Irvington
- Goleman, Daniel. (2000). *Working With Emotional Intelligence* (terjemahan). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhibin Syah. (1995). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, Adun Rusyana, Enas . (2011). *Cara Mudah belajar SPSS dan Aplikasi statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Santrock, John W. (2004). *Educational Psychology, 2nd Edition*. New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology : Theory and Practise*. Fourt Edition. Massachut Setts : Allyn and Bacon.
- Sudjana, 2003, *Tehnik Analisis Regresi dan korelasi*, Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta